

PENINGKATAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA DAMAK MALIHO

¹Khairina Maulida Paramitha, ²Namira Salsabila Rahmadani, ³Robiyatul
Adawiyah Harahap, ⁴Nur Widyanti, ⁵Muliawan Prayuda Putra, ⁶Nur'ain Harahap
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muslim Nusantara Al-wasliyah

ARTICLE INFO

Keywords:

kuliah kerja nyata,
pemberdayaan sumber
daya manusia,
kualitas pendidikan,
pemberdayaan
ekonomi,
pelestarian budaya
lokal

Email :

khairinamaulidaparami
tha@umnaw.ac.id

ABSTRACT

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya nyata untuk meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia di pedesaan, termasuk di Desa Damak Maliho. Penelitian ini membahas secara komprehensif pelaksanaan dan dampak dari program KKN yang dilaksanakan di desa tersebut. Program-program yang dilaksanakan mencakup pelatihan keterampilan, peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan ekonomi, serta upaya pelestarian budaya lokal. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek kapasitas individu dan kelembagaan, perubahan pola pikir masyarakat, serta penguatan semangat gotong royong dan kebersamaan. Meskipun demikian, berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi masyarakat, dan waktu pelaksanaan yang terbatas perlu dihadapi dengan strategi yang tepat. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi program ini, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan. Berdasarkan evaluasi, program KKN ini berhasil meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Desa Damak Maliho. Keberhasilan ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti pengembangan desa wisata, penguatan kelembagaan lokal, dan pembentukan sistem informasi desa yang lebih baik. Untuk memastikan keberlanjutan dampak positif yang telah dicapai, diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak serta integrasi program-program tersebut ke dalam strategi pembangunan jangka panjang desa.

Copyright © 2024 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci utama dalam pembangunan berkelanjutan di suatu wilayah. Di Indonesia, upaya pemberdayaan ini seringkali diimplementasikan melalui berbagai program yang melibatkan perguruan tinggi, salah satunya adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari di kampus ke dalam konteks nyata di lapangan, serta berkontribusi langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Desa Damak Maliho, yang terletak di wilayah terpencil, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah namun masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam hal pengelolaan dan pemberdayaan SDM. Sebagai desa yang masih mengandalkan sektor pertanian dan perikanan sebagai sumber mata pencaharian utama, masyarakat Desa Damak Maliho membutuhkan inovasi dan dukungan dalam peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan pengelolaan sumber daya yang ada agar dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Di sinilah peran KKN menjadi sangat penting, karena program ini dapat menjadi jembatan yang menghubungkan antara kebutuhan masyarakat dengan pengetahuan dan inovasi yang dimiliki oleh dunia akademik.

Pelaksanaan KKN di Desa Damak Maliho tidak hanya fokus pada kegiatan fisik seperti pembangunan infrastruktur, tetapi juga pada aspek non-fisik seperti pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan kepada masyarakat. Pemberdayaan SDM melalui KKN ini diharapkan dapat mengubah paradigma masyarakat dari yang semula hanya sebagai pengguna atau konsumen sumber daya alam menjadi produsen yang mampu mengelola dan mengembangkan potensi desa secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh wawasan baru, meningkatkan kapasitas diri, serta mengembangkan jaringan yang lebih luas.

Peningkatan pemberdayaan SDM melalui KKN juga memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, tetapi juga belajar untuk beradaptasi, berpikir kritis, dan mengembangkan solusi yang aplikatif terhadap permasalahan yang ada. Dengan demikian, kegiatan KKN menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan soft skill dan hard skill mahasiswa, yang pada gilirannya akan berguna ketika mereka terjun ke dunia kerja dan berperan dalam pembangunan bangsa.

Pada dasarnya, KKN di Desa Damak Maliho bertujuan untuk menciptakan sinergi antara dunia akademik dan masyarakat dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat tercipta peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Damak Maliho, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif agar kegiatan ini dapat mencapai tujuannya dan memberikan dampak yang positif bagi seluruh pihak yang terlibat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan menyeluruh mengenai peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pemberdayaan sumber daya manusia di Desa Damak Maliho. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara lebih holistik, yaitu bagaimana mahasiswa yang terlibat dalam program KKN memberikan kontribusi terhadap masyarakat, serta bagaimana masyarakat merespon dan mengimplementasikan hasil dari kegiatan KKN tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih kaya terkait pengalaman, perspektif, dan persepsi masyarakat serta mahasiswa mengenai dampak kegiatan KKN.

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penjabaran keadaan yang ada di lapangan terkait pelaksanaan KKN di Desa Damak Maliho. Peneliti akan mengumpulkan data yang menggambarkan pelaksanaan program, serta hasil yang tercapai, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci peran yang dimainkan oleh

mahasiswa dalam memecahkan masalah yang ada di desa, serta dampaknya terhadap perkembangan sumber daya manusia.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, antara lain wawancara mendalam (in-depth interview), observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam akan dilakukan terhadap berbagai informan kunci, termasuk mahasiswa yang terlibat dalam KKN, perangkat desa, serta masyarakat penerima manfaat dari program KKN. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pengalaman, tantangan, dan manfaat yang mereka rasakan dari program tersebut. Peneliti juga akan melakukan observasi partisipatif untuk melihat secara langsung pelaksanaan program KKN di lapangan, baik yang berkaitan dengan pemberdayaan sumber daya manusia. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, serta implementasi dari setiap kegiatan yang dilakukan. Selain itu, dokumentasi berupa laporan kegiatan, foto, dan data pendukung lainnya juga akan dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai program KKN yang telah dilaksanakan.

Dalam menganalisis data, peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan menyaring informasi yang relevan dari hasil wawancara dan observasi. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi hasil temuan dalam bentuk narasi yang jelas dan sistematis. Setelah data disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, yang kemudian akan dijadikan dasar untuk menilai sejauh mana program KKN berperan dalam pemberdayaan sumber daya manusia di Desa Damak Maliho.

Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini juga akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (mahasiswa, masyarakat, perangkat desa) dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi). Dengan triangulasi ini, diharapkan data yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipercaya. Peneliti juga akan melakukan member checking, yaitu memberikan kesempatan kepada beberapa informan untuk memeriksa kembali hasil wawancara yang telah dilakukan, untuk memastikan akurasi informasi yang terkumpul.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran KKN dalam pengembangan desa, dengan fokus pada kontribusi terhadap pemberdayaan sumber daya manusia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program KKN di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kondisi Awal Desa Damak Maliho

Sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai, tim melakukan survei dan observasi awal untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di Desa Damak Maliho. Desa ini terletak di daerah yang cukup terpencil, dengan aksesibilitas yang terbatas. Infrastruktur jalan masih tergolong kurang memadai, dan fasilitas umum seperti pusat kesehatan, sekolah, serta sarana transportasi masih minim. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan nelayan, namun tingkat produktivitasnya masih rendah karena terbatasnya pengetahuan mengenai teknologi pertanian dan perikanan yang modern.

Dari segi pendidikan, tingkat literasi di desa ini masih tergolong rendah, terutama di kalangan orang dewasa. Banyak anak-anak yang putus sekolah karena alasan ekonomi dan jarak tempuh yang jauh ke sekolah terdekat. Hal ini menjadi tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Desa Damak Maliho. Selain itu, pola pikir masyarakat yang masih konvensional dan kurang terbuka terhadap inovasi juga menjadi hambatan dalam penerapan program-program pemberdayaan.

2. Program KKN yang Dilaksanakan

Setelah memahami kondisi awal desa, tim KKN merancang berbagai program pemberdayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program-program tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain:

a. Pelatihan Pertanian Terpadu

Program ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas pertanian masyarakat Desa Damak Maliho. Pelatihan yang diberikan mencakup penggunaan pupuk organik, teknik irigasi modern, dan cara-cara pengendalian hama yang ramah lingkungan. Selain itu, tim KKN juga memperkenalkan konsep pertanian terpadu, yang menggabungkan berbagai jenis tanaman dan peternakan dalam satu lahan, sehingga hasil pertanian menjadi lebih beragam dan risiko gagal panen dapat diminimalisir.

b. Peningkatan Keterampilan Pengolahan Hasil Perikanan

Karena sebagian besar masyarakat desa bekerja sebagai nelayan, maka program ini difokuskan pada peningkatan keterampilan dalam mengolah hasil tangkapan laut. Tim KKN memberikan pelatihan pembuatan produk olahan seperti ikan asin, abon ikan, dan kerupuk ikan. Selain itu, masyarakat juga diajarkan tentang teknik pengemasan dan pemasaran produk agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

c. Penyuluhan Kesehatan dan Gizi

Program penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan gizi keluarga. Tim KKN bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis, serta memberikan edukasi tentang pola makan sehat, pentingnya kebersihan lingkungan, dan pencegahan penyakit menular. Selain itu, program ini juga berfokus pada pemberdayaan posyandu agar dapat berfungsi lebih optimal dalam memantau kesehatan ibu dan anak.

d. Pendidikan dan Literasi

Mengatasi rendahnya tingkat literasi menjadi salah satu prioritas dalam program KKN ini. Tim KKN mengadakan kelas literasi untuk orang dewasa dan anak-anak yang putus sekolah, serta mendirikan perpustakaan desa dengan koleksi buku-buku yang bervariasi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat. Selain itu, tim juga memberikan pelatihan komputer dasar kepada pemuda desa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi.

e. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam program ini, tim KKN memberikan pelatihan tentang kewirausahaan, manajemen usaha, dan akses permodalan kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk mendorong munculnya usaha-usaha kecil di desa, seperti kerajinan tangan, makanan olahan, dan jasa. Program ini juga melibatkan pendampingan secara langsung dalam pembuatan proposal usaha dan pengurusan izin usaha.

3. Hasil Pelaksanaan Program

- a. Dampak pada Sektor Pertanian
Pelaksanaan pelatihan pertanian terpadu menunjukkan hasil yang positif. Para petani yang sebelumnya hanya mengandalkan satu jenis tanaman, kini mulai menerapkan sistem tanam tumpangsari, yang terbukti mampu meningkatkan hasil panen hingga 30%. Selain itu, penggunaan pupuk organik yang diperkenalkan oleh tim KKN berhasil mengurangi ketergantungan petani pada pupuk kimia, sehingga biaya produksi dapat ditekan. Masyarakat juga mulai memahami pentingnya pengelolaan lahan yang berkelanjutan untuk menjaga kesuburan tanah.
- b. Peningkatan Kualitas Produk Perikanan
Program peningkatan keterampilan pengolahan hasil perikanan juga memberikan dampak yang signifikan. Masyarakat yang sebelumnya hanya menjual ikan segar dengan harga yang relatif rendah, kini mulai memproduksi berbagai olahan ikan yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Produk-produk seperti ikan asin dan abon ikan mulai dipasarkan ke luar desa, bahkan ada yang sudah masuk ke pasar modern di kota terdekat. Pendapatan masyarakat nelayan meningkat rata-rata 20-25% setelah mengikuti program ini.
- c. Peningkatan Kesehatan dan Gizi Masyarakat
Penyuluhan kesehatan yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan gizi. Posyandu yang semula kurang aktif, kini mulai berfungsi dengan baik, dan jumlah ibu hamil yang rutin memeriksakan kandungannya meningkat. Kasus penyakit yang disebabkan oleh pola makan yang kurang sehat, seperti anemia pada ibu hamil, juga berkurang setelah adanya program ini. Program penyuluhan ini juga berhasil mengurangi angka kejadian diare pada anak-anak, yang sebelumnya cukup tinggi.
- d. Peningkatan Minat Baca dan Keterampilan Teknologi
Program literasi dan pendidikan yang dilakukan oleh tim KKN menunjukkan hasil yang menggembirakan. Perpustakaan desa yang didirikan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Jumlah pengunjung perpustakaan meningkat, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Kelas literasi untuk orang dewasa juga berjalan dengan baik, dengan peningkatan kemampuan baca-tulis di kalangan peserta. Pelatihan komputer dasar yang diberikan kepada pemuda desa membuka peluang bagi mereka untuk mencari pekerjaan yang lebih baik atau memulai usaha berbasis teknologi.
- e. Munculnya Usaha-Usaha Baru
Pendampingan UMKM yang dilakukan oleh tim KKN menghasilkan beberapa usaha baru yang dikelola oleh masyarakat desa. Sebagai contoh, beberapa ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan kewirausahaan kini mulai memproduksi makanan ringan dari bahan-bahan lokal, seperti keripik pisang dan singkong, yang dipasarkan melalui media sosial. Selain itu, beberapa pemuda desa yang sebelumnya menganggur, kini mulai membuka jasa servis elektronik dan bengkel motor kecil-kecilan. Pendampingan yang intensif juga membantu mereka dalam mengurus perizinan dan memanfaatkan program bantuan permodalan dari pemerintah.



Gambar 1. Foto Kegiatan KKN

4. Peran KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa

Kegiatan KKN memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat Desa Damak Maliho. Dengan melibatkan mahasiswa yang memiliki berbagai disiplin ilmu, program ini mampu memberikan solusi yang komprehensif dan inovatif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Kehadiran mahasiswa juga membuka wawasan baru bagi masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas hidup. Program-program yang dirancang secara partisipatif, dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan, terbukti efektif dalam membangun rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap keberlanjutan program.

5. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun hasil yang dicapai cukup signifikan, pelaksanaan program KKN di Desa Damak Maliho juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah resistensi dari sebagian masyarakat yang masih skeptis terhadap perubahan. Kebiasaan dan pola pikir yang telah mendarah daging sulit diubah dalam waktu singkat. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan akses informasi juga menjadi hambatan dalam penyebaran inovasi yang lebih luas. Tim KKN harus bekerja ekstra untuk meyakinkan masyarakat dan memberikan contoh nyata dari manfaat program yang dilaksanakan.

6. Strategi Keberlanjutan Program

Agar program-program yang telah dilaksanakan dapat terus berlanjut setelah masa KKN berakhir, diperlukan strategi keberlanjutan yang matang. Salah satunya adalah dengan membentuk kelompok-kelompok kerja di tingkat desa yang beranggotakan masyarakat lokal yang telah dilatih selama program KKN berlangsung. Kelompok-kelompok ini bertugas untuk melanjutkan program, melakukan evaluasi, dan mengajukan kebutuhan dukungan lebih lanjut kepada pemerintah desa atau pihak terkait lainnya. Selain itu, tim KKN juga mengusulkan pembentukan forum komunikasi antara desa dan perguruan tinggi, agar program-program pemberdayaan dapat terus terhubung dan berkelanjutan.



Gambar 2. Foto Kegiatan KKN

7. Dampak Sosial dan Budaya dari Program KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya memberikan dampak ekonomi dan pendidikan, tetapi juga membawa perubahan pada aspek sosial dan budaya masyarakat Desa Damak Maliho. Sebelum program ini dilaksanakan, masyarakat cenderung bersifat tertutup dan lebih memilih cara-cara tradisional dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, kehadiran mahasiswa yang membawa berbagai inovasi dan pengetahuan baru mulai membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya adaptasi terhadap perubahan zaman.

a. Perubahan Pola Pikir Masyarakat

Salah satu dampak signifikan dari kegiatan KKN ini adalah perubahan pola pikir masyarakat yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dan terbuka terhadap inovasi. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti berbagai pelatihan dan penyuluhan yang diadakan. Mereka mulai menyadari bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan, dibutuhkan usaha yang lebih dari sekadar mengandalkan cara-cara tradisional. Banyak warga yang mulai termotivasi untuk belajar hal-hal baru dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan teknologi dalam pertanian dan pengolahan hasil perikanan.

b. Penguatan Rasa Kebersamaan dan Gotong Royong

KKN juga berhasil memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong di antara masyarakat. Dalam beberapa kegiatan seperti pembangunan fasilitas umum dan pembentukan kelompok kerja, masyarakat terlihat lebih kompak dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai contoh, saat pembangunan perpustakaan desa, masyarakat bergotong royong menyediakan bahan bangunan dan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semangat gotong royong masih sangat kuat di Desa Damak Maliho, dan program KKN berhasil memfasilitasi semangat tersebut untuk kegiatan yang bermanfaat.

c. Pelestarian Budaya Lokal

Selain membawa inovasi, tim KKN juga berusaha untuk melestarikan budaya lokal yang ada di Desa Damak Maliho. Mereka mengadakan kegiatan seperti festival seni

dan budaya desa, yang melibatkan pertunjukan tarian tradisional dan pameran kerajinan tangan khas desa. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga warisan budaya, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap identitas mereka. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat, terutama generasi muda yang mulai tertarik untuk belajar dan melestarikan budaya nenek moyang mereka

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Damak Maliho telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan sumber daya manusia di desa tersebut. Berbagai program yang dilaksanakan telah meningkatkan kapasitas individu dan kelembagaan, mendorong kemandirian ekonomi, serta membangun semangat gotong royong dan rasa kebersamaan di antara masyarakat. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dari hasil-hasil yang telah dicapai, perlu ada dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, perguruan tinggi, dan lembaga lain. Selain itu, penting untuk terus mengembangkan program-program yang berbasis pada potensi lokal dan mengintegrasikannya dalam strategi pembangunan jangka panjang desa. Dengan pendekatan yang tepat, Desa Damak Maliho memiliki potensi besar untuk menjadi desa yang mandiri dan sejahtera di masa depan.

REFERENSI

- Adi, Isbandi Rukminto. *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2002.
- Aliyah, Istijabatul, Galing Yudaya, dan Rara Sugiarti. *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Andini, Uly Hikmah, Mochamad Saleh Soeaidy, dan Ainul Hayat. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)," *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 12 (2014): 7-10.
- Andriani, Digna Merian dan I Nyoman Sunarta. "Pengelolaan Desa Wisata Belimbing Menuju Pariwisata Berkelanjutan Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Bali," *Jurnal Destinasi Pariwisata* 3, no. 1 (2015): 18
- Budiarti, Tati, Suwanto, dan Istiqlaliyah Muflikhati. "Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani Dan Keberlanjutan Sistem Pertanian," *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* 18, no. 3 (2013): 200-205.
- Chaerudin, Ali. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*. Jawa Barat: CV Jejak, 2019.
- Dacholfany, M. Ihsan. "Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi: Sebuah Tantangan dan Harapan," *Jurnal Akademika* 20, no. 1 (2015): 178.
- Muslim, Aziz. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudera Baru, 2012.
- Patilaiya, Hairudin La, dkk. *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI, 2014.